

**Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak Yang
Kuliah Di Luar Daerah
(Study Pada Mahasiswa Sulteng Di Fispol Universitas Sam Ratulangi)**

Frederik Wengku¹, Mariam Sondakh², Yuriewaty Pasoreh³
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu , 95115, Indonesia
Email: wengkufrederik@gmail.com

Abstract

This study aims to find out and understand the implementation of parent-child communication patterns in establishing long-distance communication. Introduction: Communication plays an important pattern in human life. Most of the communication activities that we do take place in interpersonal communication situations. The importance of parental communication patterns, more specifically to children as the next generation. Parental communication patterns are very influential for young people to teach, provide an understanding of long-distance communication patterns so they want to learn. Theory and Methods: This study uses 3 theories: liberated communication theory, authoritarian communication theory and democratic communication theory. Result: parent and child communication patterns are very dominant in long-distance communication, this is quite reasonable because of long distances. Suggestion: The communication patterns of parents and children who are outside the area need to be improved again, by increasing the intensity of use when communicating with children and youth, so that they know more about long-distance communication patterns.

keywords: Family Communication, Parents, children

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL-UNSRAT

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL-UNSRAT

³Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL-UNSRAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pelaksanaan Pola Komunikasi orang tua dengan anak dalam menjalin komunikasi jarak jauh. Pendahuluan: Komunikasi memainkan pola penting dalam kehidupan manusia. Sebagian besar kegiatan komunikasi yang kita lakukan berlangsung dalam situasi komunikasi antar pribadi. Pentingnya pola komunikasi orang tua, lebih khusus kepada anak sebagai generasi penerus. Pola komunikasi orang tua sangat berpengaruh kepada anak muda untuk mengajarkan, memberikan pemahaman tentang pola komunikasi jarak jauh supaya mau belajar. Teori dan Metode: Penelitian ini menggunakan 3 Teori: teori komunikasi membebaskan, teori komunikasi otoriter dan teori komunikasi demokratis. Hasil: pola komunikasi orang tua dan anak sangat dominan dalam komunikasi jarak jauh, hal ini cukup beralasan karena jarak jauh. Saran : Pola komunikasi orang tua dan anak yang ada di luar daerah tersebut perlu ditingkatkan lagi, dengan menambahkan intensitas penggunaan ketika berkomunikasi dengan anak-anak, pemuda, supaya mereka lebih mengetahui tentang pola komunikasi jarak jauh.

Kata Kunci : Komunikasi Keluarga, Orang tua, anak

Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia di bumi ini, tanpa adanya komunikasi serasa tidak lengkap dalam proses interaksi setiap individu manusia, yang ada di semua belahan bumi ini. Komunikasi sangat perlukan setiap individu manusia dalam memberikan informasi dan juga mendapatkan informasi. Komunikasi adalah "suatu proses ketika seseorang atau beberapa orang, kelompok, organisasi, dan masyarakat menciptakan, dan menggunakan informasi agar terhubung dengan lingkungan dan orang lain. Komunikasi dapat berbentuk verbal dan nonverbal. Komunikasi juga terjadi dalam berbagai bentuk, antara lain interpersonal, kelompok, maupun organisasi serta media massa dan media baru.

Perkembangan komunikasi saat ini sudah tidak terbatas pada tatap muka langsung, juga bisa dilakukan melalui media baru seperti internet, smartphone, juga aplikasi-aplikasi media sosial seperti email, whats' up, facebook, Instagram, dan lainnya. Sulitnya berkomunikasi disebabkan karena permasalahan tempat, keterbatasan alat komunikasi maupun pengaruh tempat yang tidak strategis dalam melakukan komunikasi, merupakan kendala-kendala yang terjadi pada hubungan jarak jauh antara dua individu.

Salah satu bentuk komunikasi yang selalu ada dalam kehidupan manusia adalah komunikasi dalam keluarga yang melibatkan orang tua dan anak-anak, hal ini juga terjadi pada permasalahan tentang kurang optimalnya komunikasi orang tua dengan anak yang sementara studi di luar daerah, dari beberapa hasil pengamatan peneliti, mendapatkan bahwa masalah studi yang lama dan bahkan tidak selesai terjadi pada beberapa kasus anak yang kuliah di luar daerah. Ada beberapa hal yang menghambat, antarlain adalah pengawasan orang tua yang jauh karena tidak tatap muka, kemudian juga motivasi menyelesaikan studi anak yang menurun karena jauh dari orang tua, ada juga anak tidak fokus kuliah karena terlalu bebas tinggal sendiri di kos-kosan jauh dengan orang tua. Selain hubungan komunikasi yang jauh, ada juga masalah yang lazim terjadi pada kehidupan mahasiswa yang sementara melanjutkan studi, yaitu lamanya menyelesaikan proses kuliah, turunnya motivasi untuk cepat menyelesaikan kuliah.

Peran penting orang tua yang dapat memberikan dukungan untuk keluar dari masalah tersebut, cara komunikasinya, pendekatan ataupun media saluran yang tepat, akan menggambarkan pola komunikasi yang tepat dari orang tua kepada anak yang studi diluar daerah tersebut. Melihat beberapa permasalahan tersebut, maka dari itu peneliti mencoba untuk menarik masalah ini kedalam ranah kajian ilmu komunikasi yaitu berkaitan dengan bagaimana pola komunikasi jarak jauh orang tua dengan anak yang sementara studi di luar daerah, khususnya pada mahasiswa asal Sulawesi Tengah yang sementara melanjutkan studi/kuliah di Fispol Universitas Sam Ratulangi Manado. Masalah ini cukup menarik untuk dikaji dalam penelitian karena banyak juga masalah

yang terjadi pada mahasiswa yang kuliah yang tidak tepat waktu menyelesaikan studi, bahkan ada yang putus kuliah, dengan berbagai permasalahan yang dihadapi, antara lain pergaulan, tidak fokus kuliah, keuangan, tidak lulus mata kuliah, belum KKT, sudah batas drop out dan sebagainya.

Rumusan Masalah: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan bagaimana pola komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak Yang Kuliah Di Luar daerah khususnya Pada Mahasiswa Asal Sulteng Yang Kuliah Di Universitas Sam Ratulangi. **Tujuan Penelitian:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi jarak jauh antara orang tua dengan anak yang kuliah di luar daerah khususnya pada mahasiswa asal Sulteng yang kuliah di Universitas Sam Ratulangi. **Manfaat Penelitian:** Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan kajian ilmu komunikasi, terlebih khusus pada pengembangan kajian pola komunikasi. 2) Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi orang tua dalam memantau studi anak-anak yang ada di luar daerah.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa, “penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”. “Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic”. (Sujarweni, 2014 : 19).

Fokus Penelitian Penelitian ini memerlukan fokus atau arah yang jelas untuk diteliti. Fokus penelitian ini adalah 3 (tiga) model pola komunikasi berdasarkan konsep teoritis dari Yusuf dalam, Gunawan (2013: 226) pola komunikasi orang tua dan anak dikategorikan menjadi 3, yaitu (Yusuf, 2014) 1. Pola Komunikasi membebaskan (Permissive) 2. Pola Komunikasi Otoriter (Authoritarian) 3. Pola Komunikasi Demokratis (Authoritative) Informan Penelitian Informan menurut, Moleong (2006), adalah “Orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian”. Jadi, dia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Untuk melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sampling purposive, dimana penentuan informan dilakukan berdasarkan kebutuhan data penelitian, yaitu informan yang dapat membantu kelancaran penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data Tahapan yang sangat penting dalam suatu penelitian adalah pengumpulan data, untuk mendapatkan data diperlukan Teknik pengumpulan data yang tepat. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data Teknik yang digunakan adalah : “observasi, wawancara langsung dan studi dokumen” :Observasi, adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. (Sujarweni, 2014). Wawancara Mendalam, (*In-dept Interview*), pengertian wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72). Studi dokumentasi merupakan, salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk, mendapatkan gambaran dari, sudut pandang subjek, melalui suatu media

tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”. (Herdiansyah, 2010:143).

Teknik Analisis data Tahapan awal dari analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data kemudian melakukan penyusunan data secara sistematis dengan memilih data-data yang penting untuk digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan, selanjutnya masuk pada tahapan mempresentasikan data tersebut dalam bentuk hasil penelitian. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, Bognan & Biklen (1982) dalam Moleong (2007:248).

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdiri sejak 1 Agustus 1958 dengan nama Fakultas Tata Praja yang merupakan fakultas keempat dari Perguruan Tinggi Manado (PTM) dengan status perguruan tinggi swasta. Perguruan Tinggi Manado pada bulan oktober tahun 1959 berubah nama menjadi Universitas Sulawesi Utara/Tengah dengan singkatan Unsut, kemudian pada tahun 1960 diubah menjadi Unisut.

Pada tahun 1961 Fakultas Tata Praja diubah menjadi Fakultas Ilmu Sosial Politik. Melalui Surat Keputusan Menteri PTIP No. 132/1962, tanggal 1 Oktober 1962 Fakultas Sospol diintegrasikan pada Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat sebagai jurusan otonom. Selanjutnya dengan Surat Keputusan Menteri PTIP No.81/1964, tanggal 18 Agustus 1964, terhitung 17 Agustus 1964 Universitas Sulawesi Utara/Tengah yang sejak tanggal 4 Juli 1961 telah diresmikan menjadi Universitas Negeri dengan nama Unsuluteng. Dengan surat Keputusan Presiden No. 277 tahun 1965, tanggal 14 September 1965 ditetapkan nama Universitas Sulawesi Utara Tengah menjadi Universitas Sam Ratulangi (Unsrat), sehingga pada gilirannya Fakultas Sosial Politik Unsuluteng menjadi Fakultas Sosial dan Politik.

Pada awal berdirinya Fakultas Sosial Politik dimulai dengan Jurusan Administrasi Negara, dan pada tahun 1966 dibuka Jurusan Administrasi Niaga dan Sosiatri. Pada tahun 1977 dibuka seksi Ilmu Komunikasi, dan pada tahun 1978 dibuka lagi seksi Ilmu Pemerintahan pada Jurusan Administrasi Negara. Dikemudian hari seksi ilmu Pemerintahan berkembang menjadi Jurusan Ilmu Pemerintahan. Pada tahun 1981 dibuka Ilmu Politik yang diintegrasikan ke dalam Jurusan Ilmu Pemerintahan, sedangkan Jurusan Sosiatri dipadukan dengan Sosiologi dan menjadi Jurusan Sosiologi. Setiap orang tua sangat mengharapkan dan mendambakan kesuksesan anak-anaknya, termasuk juga sukses dalam studinya, salah satu harapan terbesar menjadi kebanggaan orang tua adalah Ketika anaknya mampu menyelesaikan Studi di perguruan tinggi favorite mereka. Namun terkadang orang tua kecewa karena harapan tersebut tidak terwujud sempurna karena masalah anaknya tidak bisa menyelesaikan kuliah secara tepat waktu.

Fenomena anak kuliah yang jauh dari orang tua, tentunya sudah menjadi bagian dari kehidupan pada orang tua yang memiliki anak yang melanjutkan studi di luar daerah. Sisi baiknya adanya sering kali menjadi kebanggaan orang tua Ketika memiliki anak yang kuliah di tempat lain di daerah lain, apalagi perguruan tinggi yang di tuju adalah perguruan tinggi terbaik di Indonesia. Tetapi disisi lainnya adalah masalah juga sering kali terjadi karena kuliah di luar daerah tersebut. Mulai dari masalah pergaulan, sampai pada terhambatnya perkuliahan, bahkan ada yang sampai putus kuliah, masalah utamanya adalah kontroling orang tua dan tanggung jawab anak kepada orang tua yang lalai. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai masalah komunikasi yang tidak baik, diakibatkan oleh jarak serta pengawasan yang kurang terhadap kehidupan anak kuliah yang berada di luar daerah.

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Soejanto, 2001). Pola Komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengaitkan dua komponen, yaitu gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah pada suatu aktifitas, dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi. Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses mengkaitkan dua komponen yaitu gambaran atau rencana yang menjadi langkah-langkah pada suatu aktifitas dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan antar organisasi ataupun juga manusia.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan pada bab terakhir ini akan dijelaskan hasil akhir dari penelitian ini yang dirangkum dalam kesimpulan penelitian yaitu : Pola komunikasi Jarak Jauh yang terjadi Antara Orang Tua Dengan Anak Yang Kuliah Di Luar daerah khususnya Pada Mahasiswa Asal Sulteng Yang Kuliah Di Fispol Universitas Sam Ratulangi, terjadi dengan tiga tipe pola komunikasi, antara lain adalah 1. Pola Komunikasi membebaskan (*Permissive*), terjadi dalam komunikasi antara orang tua dengan anak yang kuliah diluar daerah, hanya pada hal-hal yang menjadi tanggung jawab dari anak-anaknya misalnya proses perkuliahan, teknisnya, sedangkan untuk pengambilan keputusan untuk hal-hal penting, misalnya keuangan ataupun pergaulan, masih didominasi oleh orang tua. Karena orang tua memiliki pertimbangan-pertimbangan tersendiri terkait hal tersebut, 2. Pola komunikasi otoriter, tetap saja terjadi diantara orang tua dengan anak, karena orang tua memiliki harapan besar, dan juga sebagai kebanggaan jika anaknya berhasil dalam menyelesaikan perkuliahan dan menjadi sarjana tepat waktu. Walaupun hal tersebut tidak terjadi pada semua mahasiswa. 3. Pola komunikasi demokratis, hal ini ditandai dengan adanya saling memahami antara keduanya, sehingga tekanan orang tua kepada anak menjadi berkurang setelah mengetahui setiap proses kuliah sampai menjadi sarjana, memiliki tahapan-tahapan tidak mudah, dan juga hambatan-hambatan yang timbul saat menjadi mahasiswa tersebut.

Saran 1. Pola komunikasi membebaskan kepada anak perlu dilakukan, hanya pada hal-hal tertentu saja, misalnya pengambilan keputusan untuk teknis perkuliahan, (kontrak Mata Kuliah, Memilih konsentrasi, minat dan sebagainya) tidak perlu diterapkan terkait pada pengambilan keputusan, Tindakan pada hal lainnya, misalnya pergaulan bebas, narkoba, serta etika dan mental 2. Orang tua tidak perlu lagi banyak menggunakan pola komunikasi otoriter, dalam membangun komunikasi dengan anak yang kuliah diluar daerah, karena hal tersebut dapat memberikan dampak negative bagi motivasi dan perkembangan anak tersebut. Orang tua bisa lebih menggunakan pendekatan komunikasi yang persuasive, terbuka dan saling pengertian. 3. Pendekatan pola komunikasi demokratis perlu dibangun antara orang tua dan anak yang sementara kuliah di luar daerah, agar terjadi hubungan yang lebih terbuka antara keduanya, dan juga memberikan motivasi kepada anak untuk semangat dalam mengapai gelar sarjana S.1

Daftar Pustaka

- Afriyadi Ferry. 2015. Efektivitas komunikasi interpersonal antara atasan dan bawahan karyawan pt. Borneo enterprindo samarinda. E-Journal Ilmu Komunikasi, 2015, 3 (1): 362-376 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.org. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/ejurnal%20ferry%20genap%20\(02-26-15-01-03-10\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/02/ejurnal%20ferry%20genap%20(02-26-15-01-03-10).pdf)
- Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert dan Steven Taylor. 1992. Pengantar Metode Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional.
- Budyatna, Muhammad dan Ganiem, M. Leila. 2011. Teori Komunikasi antarpribadi. Jakarta: Kencana
- Devito, Joseph A. 1997. Komunikasi antarmanusia (5th ed), Jakarta : Proffesionals Books

JURNAL ACTA DIURNA KOMUNIKASI

Vol. 5 Nomor 1, 2023 [e-ISSN 2685 6999]

- Effendy, Onong Uchjana. 2001. Ilmu, Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Cetakan Ketiga. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Gunawan Hendri. 2013. Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara. eJournal Ilmu Komunikasi, 2013, 1 (3): 218-233 ISSN 0000-0000, [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/08/Jurnal%20Komunikasi%20\(Hendri%20Gunawan%20-%200802055311\)%20\(08-27-13-09-03-58\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2013/08/Jurnal%20Komunikasi%20(Hendri%20Gunawan%20-%200802055311)%20(08-27-13-09-03-58).pdf)
- Herdiansyah, Haris. 2010. Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Margono, 2004, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta :Rineka Cipta.
- Moleong, J, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya
- Muhammad Alrisyad Dwi Putra, Ruth Mei Ulina Malau. 2020. Pola komunikasi pada hubungan jarak jauh anak dan orang tua (studi kasus mahasiswa telkom university yang berasal dari luar daerah). Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Telkom University. e-Proceeding of Management:Vol.7, No.2 Agustus 2020 Page 4885. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13624/13141>.
- Yin, Robert K. (2008). Case Study Research: Design and Methods (Applied. Social Research Methods). Illinois : Sage Publications, Inc.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS